

Original Article\*)

**Hubungan Perilaku Pencegahan, Lingkungan Fisik, Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Mengenai DBD Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Cibubur Kecamatan Ciracas Tahun 2022**

*(The Relationship between Preventive Behavior, Physical Environment, and Attitudes of Housewives Regarding DHF Against Dengue Hemorrhagic Fever in Cibubur Village, Ciracas District in 2022)*

**Kartika Desta Permata Sari<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Indonesia Maju, Jakarta, Indonesia

Email: purple\_dezta@yahoo.co.id

---

**Abstract**

**Introduction:** Dengue Hemorrhagic Fever is the biggest problem in Indonesia. In DKI Jakarta there were 95,893 cases. In DKI Jakarta Province in 2020, there were 4,227 cases. The purpose of this research is to find out the relationship between preventive behavior, physical environment, and attitudes of housewives regarding DHF towards the incidence of dengue hemorrhagic fever in Cibubur Village, Ciracas District in 2022. This type of research is quantitative research that is correlational, namely looking at the relationship between prevention behavior and environment. Physical, and Attitudes of Housewives Regarding DHF Against Dengue Hemorrhagic Fever Incidence in Cibubur Village, Ciracas District in 2022. In this study the researchers took respondents from data on the number of people who had DHF and did not suffer from DHF in Cibubur in 2022, totaling 96 households.

**Methods:** The method used is descriptive-analytic with cross-sectional. The research sample is housewives in the RT 1/3 area of Cibubur Village with a total of 90 housewives.

**Results:** The results of this study were that there was a relationship between prevention behavior and the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever  $p=0.000$  ( $p < \alpha = 0.05$ ), there was a relationship between the physical environment and the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever  $p=0.038$  ( $p < \alpha = 0.05$ ). and there is a significant relationship between the attitude of housewives and the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever  $p = 0.0001$  ( $p < \alpha = 0.05$ ). The results of the research on the Relationship between Preventive Behavior, Physical Environment, and Housewives' Attitudes regarding DHF and DHF Incidents in the Cibubur Village, Ciracas District in 2022.

**Discussion:** The following conclusions can be drawn: The number of respondents who experienced DHF incidents was 57 respondents in RT 1/3 Kelurahan Cibubur, there were 52 respondents who carried out preventive behavior, 58 people who carried out the physical environment and who had a good attitude in preventing DHF as many as 56 respondents. Those who did not have preventive behavior as many as 32 respondents who had experienced DHF incidents  $p = 0,000$ ; meaning that there was a relationship between behavior prevention with DHF events and  $OR = 3,125$ ; that is, those who did not carry out preventive behavior were at risk of 3,125x experiencing DHF events compared to those who carried out preventive behavior. The physical environment did not meet the requirements of as many as 42 respondents who had experienced DHF incidents.  $p = 0,038$ ; meaning that there is a relationship between the physical environment and the incidence of DHF and  $OR = 0,33$ ; that is, those whose physical environment does not meet the requirements are at risk of 0,33x experiencing DHF events compared to the physical environment that meets the requirements. The attitude is not good as many as 37 respondents with never experienced dengue.  $p = 0,001$ ; meaning that there is a relationship between attitude and the incidence of DHF and  $OR = 6,982$ ; namely those whose attitude is not good at the risk of 6,982x experiencing DHF events compared to a good attitude in preventing DHF.

**Keywords:** the dhf incidence, physical environment, attitude, behavior

**Artikel**

Disubmit (Received) : 06 March 2023

Diterima (Accepted) : 13 April 2023

Diterbitkan (Published) : 15 April 2023

**Copyright: © 2023 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)**

## Pendahuluan

Asia Tenggara masyarakatnya mempunyai resiko yang sangat besar dalam penularan virus Dengue 390 juta orang beresiko tertular.<sup>1</sup> Malaysia, Indonesia, Thailand dan Timor Leste merupakan negara yang memiliki kerentanan terhadap virus Dengue hal itu disebabkan oleh faktor cuaca yang tropis.<sup>2</sup> Di Indonesia Jumlah penderita kasus DBD sebanyak 95,893 orang.<sup>3</sup> Di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2020 sebanyak 4,227 kasus, dengan *incidence rate* 28,7 per 100,000 penduduk, sedangkan untuk angka kematian hanya 1 angka kematian akibat DBD yaitu di Jakarta Selatan, adapun jumlah kasus per kota di DKI Jakarta antara lain Jakarta Barat 118 kasus, Jakarta Utara 278 kasus, Jakarta Pusat 1,441; Jakarta Selatan 736 kasus; Jakarta Timur 1,823 kasus; Kepulauan Seribu 11 kasus.<sup>3</sup> Di Kecamatan Ciracas 498 kasus dan di Kelurahan Cibubur 105 kasus. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah dkk menyatakan adanya hubungan bermakna antara Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dengan nilai ( $p = 0,010$ )  $< \alpha = 0,05$  dan adanya hubungan bermakna antara Hubungan Tindakan 3M Plus Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dengan nilai ( $p = 0,009$ )  $< \alpha = 0,05$ .<sup>4</sup>

Menurut penelitian Kornea Lini dkk salah satu faktor risiko kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Mamajang Kota Makassar hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan antara kebiasaan menggunakan kelambu dengan kejadian DBD (nilai *p-value* = 0,032: OR = 5,000), ada hubungan penggunaan kawat kasa dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) (nilai *p-value* = 0,010; OR = 0,265); ada hubungan menggantungkan pakaian dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) (nilai *p-value* = 0,008: OR = 0,252) dan tidak ada hubungan antara keberadaan barang bekas dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) (nilai *p-value* = 0,256: OR = 0,234).<sup>5</sup> Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan memperhatikan kondisi di wilayah kerja Kelurahan Cibubur Kecamatan Ciracas yang merupakan salah satu daerah endemis DBD yang setiap tahun terjadi, maka perlu dilakukan penelitian untuk menjelaskan “Hubungan Perilaku Pencegahan, Lingkungan Fisik, Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Mengenai DBD Terhadap Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Kelurahan Cibubur Kecamatan Ciracas Tahun 2022.”<sup>6</sup>

Hal utama yang mendorong peneliti tertarik dalam melakukan penelitian yang berjudul Hubungan perilaku pencegahan, lingkungan fisik, dan sikap ibu rumah tangga mengenai DBD terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Kelurahan Cibubur Kecamatan Ciracas tahun 2022 adalah karena setiap tahun jumlah kasus DBD terus meningkat. Angka kesakitan dan kematian karena kasus DBD pun meningkat.<sup>7</sup> Dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan 11%. Sesuai dengan data yang di dapat mengenai kejadian DBD dari hasil penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Putih masih ada yang terkena DBD, ini dikarenakan kondisi lingkungan mereka yang tidak mendukung untuk memutus mata rantai penularan virus Dengue.<sup>8</sup>

Jika kesadaran perilaku pencegahan DBD kurang, maka tidak akan dapat memutuskan mata rantai kehidupan vektor penyebab DBD dan akan menyebabkan semakin banyak perkembangan nyamuk di lingkungan kita.<sup>9</sup> Ketidakterhasilan pemberantasan DBD secara menyeluruh dapat terjadi karena tidak semua masyarakat mau melakukan upaya pemberantasan vektor penularan DBD.<sup>10</sup> Sehingga melalui data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah kasus DBD terus meningkat setiap tahun.<sup>11</sup> Dengan demikian peneliti merasa bahwa masalah kasus DBD sangat lah penting untuk diteliti guna mengembangkan wawasan dan mengetahui upaya-upaya preventif serta promotif dalam menurunkan kasus DBD.<sup>12</sup> Diketahui Hubungan perilaku pencegahan, lingkungan fisik, dan sikap ibu rumah tangga mengenai DBD terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Kelurahan Cibubur Kecamatan Ciracas tahun 2022.<sup>13</sup>

## Metode

Metode yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga di wilayah Kelurahan Cibubur.<sup>14</sup> Sampel Penelitian yaitu ibu rumah tangga di Wilayah RT 1/3 Kelurahan Cibubur dengan jumlah 90 ibu rumah tangga.

## Hasil

Data	Jenis	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Umur	20 -30 Tahun	20	22,2%
	31-40 Tahun	35	38,9%
	41-50 Tahun	22	24,4%
	Umur 51-60 Tahun	13	14,5%
Total Pekerjaan	Tidak Bekerja	90	100%
		45	50%
	Wirausaha	10	11,2%
	PNS	8	8,8%
Total Pendidikan	Swasta	27	30%
		90	100%
	SD	2	2,2%
	SMP	5	5,5%
	SMA	62	68,8%
	Perguruan Tinggi	21	23,5%
Total		90	100%

Dari karakteristik responden diperoleh hasil dari 90 responden didapatkan hasil dengan jumlah terbanyak pada usia 31-40 tahun dengan jumlah 35 responden atau 38,9%.<sup>15</sup>

No	Perilaku Pencegahan	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1	Baik	38	42,2%
2	Kurang Baik	52	57,8%
	Jumlah	90	100%

Didapatkan data yang terbesar yaitu 32 responden tidak melakukan perilaku pencegahan dan mengalami kejadian DBD.<sup>16</sup> Berdasarkan uji statistik menggunakan uji *chi-square* ( $\chi^2$ ) dan dengan taraf kepercayaan 95% dan tingkat kemaknaan ( $\alpha$ ) 0,05 di peroleh *p-value* =0,000 lebih kecil dari 0,05 (*p-value* <0,05) yang artinya terdapat hubungan antara perilaku pencegahan dengan kejadian DBD.<sup>17</sup> Hasil analisis lebih lanjut di dapatkan nilai *odds Ratio* (OR) = 3,125 artinya responden yang tidak melakukan perilaku pencegahan memiliki peluang 3,125 kali untuk terkena DBD dibanding yang melakukan perilaku pencegahan.<sup>18</sup>

No	Lingkungan Fisik	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1	Memenuhi Syarat	32	35,5%
2	Tidak Memenuhi Syarat	58	64,5%
	Total	90	100%

Bahwa lingkungan fisik yang tidak memenuhi syarat berjumlah 42 responden (72,4%). Berdasarkan uji statistik menggunakan uji *chi-square* ( $\chi^2$ ) dan dengan taraf kepercayaan 95% dan tingkat kemaknaan ( $\alpha$ ) 0,05 di peroleh *p-value* = 0,038 lebih kecil dari 0,05 (*p-value* < 0,05) yang artinya terdapat hubungan antara lingkungan fisik dengan kejadian DBD. Hasil analisis lebih lanjut di dapatkan nilai *odds Ratio* (OR) = 0,33 artinya lingkungan fisik responden yang tidak sehat memiliki peluang 0,33 kali untuk terkena DBD dibanding lingkungan fisik yang sehat.<sup>19</sup>

No	Sikap	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1	Baik	34	37,7%
2	Kurang Baik	56	62,3%
	Jumlah	90	100%

Dari data diatas didapat data yang besar yaitu 37 responden sikap ibu rumah tangga yang tidak baik dan pernah terkena DBD.<sup>20</sup> Berdasarkan uji statistik menggunakan uji *chi-square* ( $\chi^2$ ) dan dengan taraf kepercayaan 95% dan tingkat kemaknaan ( $\alpha$ ) 0,05 di peroleh *p-value* = 0,001 lebih kecil dari 0,05 (*p-value* < 0,05) yang artinya terdapat hubungan antara sikap dengan kejadian DBD.<sup>21</sup> Hasil analisis lebih lanjut di dapatkan nilai *Odds Ratio* (OR) = 6,982 artinya sikap responden yang tidak peduli dengan pencegahan DBD memiliki peluang 6,982 kali untuk terkena DBD dibanding sikap responden yang mau mencegah DBD.<sup>22</sup>

### Pembahasan

Hasil penelitian tentang Hubungan Perilaku Pencegahan, Lingkungan Fisik, dan Sikap Ibu Rumah Tangga mengenai DBD dengan Kejadian DBD di Kelurahan Cibubur Kecamatan Ciracas Tahun 2022.<sup>23</sup> Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: jumlah responden yang mengalami kejadian DBD ada 57 responden di RT 1/3 Kelurahan Cibubur, yang melakukan perilaku pencegahan sebanyak 52 responden, yang melakukan lingkungan fisik sebanyak 58 orang dan yang memiliki sikap baik dalam pencegahan DBD sebanyak 56 responden, yang tidak memiliki perilaku pencegahan sebanyak 32 responden dengan pernah mengalami kejadian DBD  $p = 0,000$  artinya ada hubungan antara perilaku pencegahan dengan kejadian DBD dan OR = 3,125 yaitu yang tidak melakukan perilaku pencegahan beresiko 3,125x mengalami kejadian DBD di banding yang melakukan perilaku pencegahan, yang lingkungan fisiknya tidak memenuhi syarat sebanyak 42 responden dengan pernah mengalami kejadian DBD  $p = 0,038$  artinya ada hubungan antara lingkungan fisik dengan kejadian DBD dan OR = 0,33 yaitu yang tidak lingkungan fisiknya tidak memenuhi syarat beresiko 0,33x mengalami kejadian DBD di banding lingkungan fisik yang memenuhi syarat, dan yang sikapnya kurang baik sebanyak 37 responden dengan pernah mengalami kejadian DBD  $p = 0,001$  artinya ada hubungan antara sikap dengan kejadian DBD dan OR= 6,982 yaitu yang sikapnya kurang baik beresiko 6,982x mengalami kejadian DBD di banding sikap yang baik dalam pencegahan DBD.<sup>24</sup>

Mengadakan kerja bakti setiap hari minggu dengan gerakan AKMP (Aksi Kebersihan Minggu Pagi), meningkatkan kordinasi dengan masyarakat, kader juru jumantik, Puskesmas, dan Kelurahan dalam pengecekan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* secara rutin untuk mencegah berkembangbiak, mau menerima informasi dalam rangka menambah pengetahuan untuk mencegah dan menanggulangi penyakit DBD, kepada masyarakat yang memiliki anggota keluarganya terkena penyakit DBD segera membawa ke fasilitas kesehatan, diharapkan untuk pihak sekolah Universitas Indonesia Maju agar dapat memperbanyak kerjasama dengan berbagai instansi sehingga mahasiswa tidak kesusahan untuk melakukan kerjasama dibidang pendidikan seperti magang, dan peneliti lain disarankan untuk mempertimbangkan cuaca.<sup>25</sup> Sebaiknya dilakukan penelitian saat musim hujan karena nyamuk suka area lembab untuk berkembangbiak.<sup>26</sup>

### Makna Singkatan (Abbreviations)

DBD : Demam Berdarah Dengue

### Persetujuan Etik

Universitas Indonesia Maju oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan menyatakan penelitian dengan judul Hubungan Perilaku Pencegahan, Lingkungan Fisik, dan sikap ibu Rumah Tangga mengenai DBD terhadap kejadian DBD di kel Cibubur Kec Ciracas dinyatakan layak untuk dilaksanakan dengan no 1969/Sket/Ka-Dept/RE/UIMA/IX/2022.

### Konflik Kepentingan

Menyatakan bahwa penelitian ini independen dari konflik kepentingan individu dan organisasi.

### Pendanaan

Sumber dana yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya bersumber dari dana pribadi peneliti.

### Kontribusi Penulis

Peneliti ini digunakan oleh Kartika Desta Permata Sari sebagai author.

### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu untuk kelancaran dan kemajuan saya dalam melakukan penelitian ini.

### References

- 1 D. Kejadian, D.B.D. Di, W. Kerja, B. Rahmat, and K. Bengkulu, "Pengetahuan, Pelaksanaan 3M Plus, Kejadian DBD," Vol. 24, No. 01, pp. 53-61, 2017.
- 2 World Health Organization, "Dengue Situation Update 482 Update on the Dengue situation in the Western Pacific Region," Vol. 2014, No. 482, p. 5, 2015.
- 3 M.E. dr. Siti Nadia Tarmizi, "Hingga Juli, Kasus DBD Di Indonesia Capai 71 Ribu," *kemkes.go.id*, 2020. (Online). Available: <https://www.kemkes.go.id/article/view/20070900004/hingga-juli-kasus-dbd-di-indonesia-capai-71-ribu.html>. (Accessed: 14-Aug-2021).
- 4 B. Dengue, D.B.D. Di, W. Kerja, P. Cempaka, and K.B. Tahun, "Pendahuluan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Merupakan Salah Satu Penyakit Menular Yang Sampai Saat Ini Masih Menjadi Masalah Kesehatan Masyarakat Di Dunia Termasuk Indonesia, Sering Muncul Sebagai Kejadian Luar Biasa Dan Menimbulkan Keresahan Di M," 2020.
- 5 K. Fini, N.H. Nur, and M. Syamsul, "Risk Factors For Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Cases in the Working Area of Mamajang Health Center, Makassar City," *Pancasakti J. Public Health. Science. Health*, Vol. 01 No. 02, pp. 25-33, 2021.
- 6 K. Hiv, D.A.N. Aids, and D.I. Rumah, "Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara 2021," pp. 1-89, 2021.
- 7 L.L. Ayun, "Hubungan Antara Faktor Lingkungan Fisik Dan Perilaku Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang Tahun 2015," *Ilmu Kesehatan. Masyarakat. UNNES*, Vol. 01, No. 6411411059, pp. 15-20, 2015.
- 8 H. Supriyanto, "Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Praktek Keluarga Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang," *Universitas Diponegoro*, pp. 1-23, 2011.
- 9 M.M. Ramadhani and H. Astuty, "Kepadatan Dan Penyebaran Aedes Aegypti Setelah Penyuluhan DBD Di Kelurahan Paseban, Jakarta Pusat," *eJournal Kedokteran. Indonesia.*, Vol. 01 No. 01, pp. 5-9, 2013.
- 10 A. Gide, "No Title," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951-952., pp. 5-24, 1967.
- 11 Permenkes RI No. 43 2019, "No Title," No. 02, pp. 1-13, 2019.
- 12 T. Lestari, "Pemanfaatan Jeruk Purut (Citrus Hystrix) Sebagai Biolarvasida," *J. Kebidanan Dan Kesehatan, Tradisional*, Vol. 01 No. 02, pp. 100-102, 2016.
- 13 Cahyani dkk, "Lingkungan Fisik, Perilaku Dan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Studi Di Kulon Progo,

- Yogyakarta),” pp. 84–89, 2015.
- 14 S. Wijirahayu and T. W. Sukesi, “Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman,” *J. Kesehatan. Lingkungan. Indonesia*, Vol. 18 No. 01, p. 19, 2019.
  - 15 P.A.U. Retang, “Oleh: Putra A. Umbu Retang 1507010066,” 2021.
  - 16 W. Mardiah, “Hubungan Perilaku 3M Plus Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue: Systematic Review,” 2020.
  - 17 R.M. Paramita and J. Mukono, “Hubungan Kelembapan Udara Dan Curah Hujan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue,” *Hubungan Kelembapan Udar Dan Curah Hujan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue*, No. December, pp. 202-212, 2017.
  - 18 L. Ciamis *et al.*, “ZI8 LIT,” 2012.
  - 19 I. Setia Ariyati and T. Sandra, “Hubungan Antara Memasang Kawat Kasa, Menggantungkan Pakaian Di Dalam Rumah, Dan Kemampuan Mengamati Jentik Dengan Kejadian DBD,” *J. Ilmu STIKES Kendal*, Vol. 07 No. 02, pp. 60–65, 2017.
  - 20 D. Dbd and D.I. Kota, “Pengaruh Faktor Iklim, Kepadatan Penduduk Dan Angka Bebas Jentik (ABJ) Terhadap Kejadian Demam Berdarah,” Vol. 01, No. 01, Pp. 1-15, 2019.
  - 21 T. Pustaka, “Perilaku Ditinjau Dari Segi Biologis Merupakan Suatu Kegiatan Atau Aktivitas Organisme Atau Makhluk Hidup,” 2010.
  - 22 T.C.N. Monintja, “Hubungan Antara Karakteristik Individu, Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan PSN DBD Masyarakat Kelurahan Malalayang I Kecamatan Malalayang Kota Manado,” *Universitas. Sam Ratulangi Manado*, Vol. 05, pp. 503-519, 2015.
  - 23 B.A.B. Iii and A.M. Penelitian, “No Title,” pp. 37-52, 2000.
  - 24 R.S. Sukandar, “Sutanto Priyo Hastono: Analisis Data Sutanto Priyo Hastono.”
  - 25 A. Manampiring and R. Wenas, “Analisis Produk, Harga, Lokasi, Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Kartu Kredit PT. Bank Mandiri Tbk. Manado,” *J. Ris. Ekonomi. Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 04 No. 02, pp. 1313–1322, 2016.
  - 26 S. Miqdadiyyah, “Apresiasi Terhadap Ketoprak ‘Sapta Mandala’ Dalam Lakon ‘Sri Huning Mustiko Tuban’ Bagi Masyarakat Ngablak Pati,” *J. Seni Tari*, No. 1, pp. 1-9, 1989.

\*) Original Article

--- ISJMHS ---